
JURNAL EKONOMI RABBANI

Volume: 1 Nomor. 2, November 2021, Hal: 158 – 168

E-ISSN: 2797-8427

<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BPR SYARIAH

Fitri Maulidatul Rohmaniah^{a*}, Eris Munandar^b

^aSTEI Ar-Risalah Ciamis, Indonesia

^bSTEI Ar-Risalah Ciamis, Indonesia

**fitrimaulida34@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Mudharabah Financing, Murabahah Financing and Mudharabah Savings on Return On Assets (ROA) of Indonesian Sharia People's Financing Banks for the 2015-2020 period. The research method used is descriptive quantitative method. The data used is secondary data. In this study, the analysis used is multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. Based on the results of the analysis of this study, it can be seen that partially Mudharabah Financing has a negative and significant effect on Return On Assets, Murabaha financing has a positive and significant effect on Return On Assets and Mudharabah Savings has a positive and significant effect on Return On Assets at Indonesian Islamic People's Financing Bank for the 2015 period. -2020 and simultaneously Mudharabah Financing, Murabahah Financing and Mudharabah Savings have a significant effect on the Return On Assets (ROA) of Indonesian Sharia Rural Banks for the 2015-2020 period. It is expected that the Indonesian Islamic People's Financing Bank will further improve its performance by minimizing financing risk and increasing the amount of third party funds so that its profitability growth is maximized.

Keywords: Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Mudharabah Savings and Return On Assets (ROA)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Mudharabah terhadap Return On Assets (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa secara parsial Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets, pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets dan Tabungan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020 dan secara simultan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Diharapkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan meminimalisir risiko pembiayaan dan meningkatkan jumlah dana pihak ketiga sehingga pertumbuhan profitabilitasnya lebih maksimal.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Tabungan Mudharabah dan Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dapat memberikan jasa-jasa keuangan yang serupa dengan bank-bank umum syariah. Namun demikian, sesuai UU Perbankan No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sesuai dengan fungsi bank, BPRS menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. BPR Syariah hanya dapat melaksanakan usaha-usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk produk pendanaan, tabungan dan deposito dengan akad *mudharabah* atau *wadiah*, sedangkan produk pembiayaan yang terdapat pada BPRS adalah pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumtif dengan beberapa akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *salam* (Pramana, 2017).

Untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional dapat diukur dengan tingkat profitabilitasnya yang di indikator dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengelola seluruh aktiva produktif yang dimiliki oleh bank syariah itu sendiri. Sehingga semakin besar tingkat ROA yang diperoleh maka semakin efisien bank tersebut dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jika semakin kecil ROA yang diperoleh maka kurang efisien bank tersebut dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya (Diana, 2019).

Penelitian Bahri (2014) menyebutkan bahwa tabungan *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* di BPRS Al-Wadi'ah Tasikmalaya. Disamping itu, menurut Septiani (2017) menyebutkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tahun dan variabel yang berbeda. Peneliti menggunakan variabel pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah* dan tabungan *Mudharabah* sebagai variabel independen *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen di BPRS se-Indonesia dengan periode penelitian tahun 2015-2020. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* Dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada BPRS se-Indonesia Periode 2015-2020". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada BPRS se-Indonesia Periode 2015-2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* secara parsial Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada BPRS se-Indonesia Periode 2015-2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Tabungan *Mudharabah* secara parsial Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada BPRS se-Indonesia Periode 2015-2020.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* Dan Tabungan *Mudharabah* secara simultan Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BPRS se-Indonesia Periode 2015-2020.

METODE PENELITIAN

.Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Kasmir, 2008). Penelitian yang digunakan adalah model penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019:3).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 sampai dengan 2020 perbulan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) (www.ojk.go.id). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deret (*time series*). Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bulanan BPRS Indonesia periode 2015-2020 dan berjumlah 72 sampel atau data.

Adapun analisis yang digunakan untuk pengujian pengaruh pada variabel independen dan dependen yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik Eviews9, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Dimana jika angka signifikansi $< \alpha$ 5% maka dikatakan tidak memiliki asumsi normalitas, sedangkan sebaliknya, jika signifikansi di dalam tabel $> \alpha$ 5% maka data memenuhi asumsi normalitas (Ghazali, 2005).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas ditujukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (variabel *independen*). Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor*. Nilai *cutoff* atau bebas yang umumnya dapat dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF < 10 (Ghazali, 2005).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokdasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika angka signifikan t diperoleh dari persamaan regresi yang baru $> \alpha$ 5% maka dikatakan tidak terdapat heterokdasitas, begitupun sebaliknya, jika angka signifikansi $< \alpha$ 5% maka dikatakan terdapat heterokdasitas (Ghazali, 2005).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam serangkaian waktu (Ghazali, 2013:138). Dalam Eviews uji auto korelasi menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) yang akan menghasilkan statistik *Breuch-Godfrey* (ahmad, 2019)

2. Analisis regresi linear berganda

Dalam statistika disebutkan bahwa analisis regresi linier berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independen*), terhadap 1 variabel tergantung (*dependen*), yang digunakan untuk membngun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat prediksi. Rumus regresi linier berganda menurut (Sudjana, 2001):

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Nilai yang diramalkan (*Return On Assets*)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi untuk X_1 (pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets*)

b_2 : Koefisien regresi untuk X_2 (pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Assets*).

X_1 : Pembiayaan *Mudharabah*

X_2 : Pembiayaan *Murabahah*

X_3 : Tabungan *Mudharabah*

ε : Nilai Residu

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang keadaan parameter yang akan diuji dengan melalui statistik sampel. Hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (Suryabrata, 2006).

a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji Statistik t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah*) terhadap variabel terikat (*Return on Assets*). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. T hitung dapat di cari dengan rumus (Ghazali, 2018):

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Koefisien Regresi}}$$

b. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghazali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F tabel dengan F hitung. Dengan nilai signifikansi (α) 0,05. Nilai F hitung dapat di cari dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

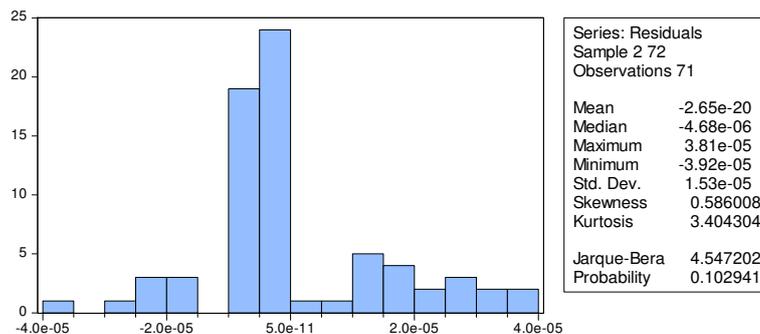
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Grafik 1 dibawah ini menunjukkan hasil pengujian normalitas. Deteksi data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* hitung dengan tingkat alpha. Nilai dari *Jarque-Bera* sebesar 4,547 dengan probabilitas 0,102. Segingga dapat diketahui bahwa probabilitas dari *Jarque-Bera* sebesar $0,102 > \alpha 5\%$ (0,005). Berdasarkan uji normalitas tersebut dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah EViews9 (2021).

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 1 diketahui bahwa nilai VIF pada ketiga variabel *independent* kurang dari 10 ($VIF < 10$), sehingga terima H_0 . Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai VIF Pembiayaan *Mudharabah* sebesar $1,019 < 10$, Pembiayaan *Murabahah* sebesar $1,00 < 10$, dan Tabungan *Mudharabah* sebesar $1,083 < 10$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/30/21 Time: 11:17
Sample: 1 72
Included observations: 71

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.35E-12	1.546975	NA
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	3.26E-09	1.024701	1.019292
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	8.20E-08	1.469504	1.100717
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.74E-08	1.156212	1.083380

Sumber: Data diolah EViews9 (2021).

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian heterokedastisitas. Uji Glejser menunjukkan nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai prob chi-square (3) pada $Obs \cdot R$ -squared yaitu sebesar $0.9527 > \alpha 5\%$. Berdasarkan uji Glejser persamaan regresi $> \alpha 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.106991	Prob. F(3,68)	0.9557
Obs*R-squared	0.338258	Prob. Chi-Square(3)	0.9527
Scaled explained SS	0.254081	Prob. Chi-Square(3)	0.9684

Sumber: Data Diolah EViews9 (2021).

4) Uji Autokorelasi

Tabel 3 menunjukkan hasil uji Autokorelasi probabilitas Chi-square sebesar $0,2483 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.327359	Prob. F(2,65)	0.2723
Obs*R-squared	2.785985	Prob. Chi-Square(2)	0.2483

Sumber: Data diolah EViews9 (2021)

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada BPRS Indonesia Periode 2015-2020, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

$$ROA = 0,910 + -0,0003 X_1 + 0,147 X_2 + 0,001 X_3 + \varepsilon$$

- α Konstanta α sebesar 0,910 menyatakan jika variabel Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah* bernilai konstan atau sama dengan 0 kemudian tidak terjadi kenaikan atau penurunan, maka besarnya nilai *Return On Assets* adalah sebesar 0,910 atau sebesar 91%.
- β_1 Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah* sebesar -0,0003 menunjukkan pengaruh negatif atau tidak searah antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Return On Assets*. Hal ini berarti setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp.1.- maka akan menurunkan *return on assets* sebesar 0,0003 atau 0,03% dengan asumsi variabel pembiayaan *mudharabah* tetap.
- β_2 Nilai koefisien regresi Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,147 menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel pembiayaan *murabahah* dengan *return on assets*. Hal ini menunjukkan berarti setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar Rp.1.- maka akan menaikkan *return on assets* sebesar 0,147 atau 14,7% dengan asumsi variabel pembiayaan *murabahah* tetap.
- β_3 Nilai koefisien regresi tabungan *mudharabah* sebesar 0,001 menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel tabungan *mudharabah* dengan *return on assets*. Hal ini menunjukkan berarti setiap peningkatan tabungan *mudharabah* sebesar Rp.1.- maka akan menaikkan *return on assets* sebesar 0,001 atau 0,1% dengan asumsi variabel tabungan *mudharabah* tetap.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t Statistik

No.	Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Tingkat signifikansi	Kriteria
1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-2.143847	1.99547	0.0356	H_a Diterima
2	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	445.2787	1.99547	0.0000	H_a Diterima
3	Tabungan <i>Mudharabah</i>	3.674121	1.99547	0.0005	H_a Diterima

Sumber: Data diolah EViews9 (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial pada tabel diperoleh hasil pembiayaan *mudharabah* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0356 sedangkan tingkat kesalahan 5% (α 0,05) nilai t hitung yang diperoleh sebesar $(-),2,143 > t$ tabel 1,995 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial pada tabel diperoleh hasil pembiayaan *murabahah* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0000 sedangkan tingkat kesalahan 5% (α 0,05) nilai t hitung yang diperoleh sebesar 445,278 $> t$ tabel 1,995 sehingga H_a diterima dan H_0 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial pada tabel diperoleh hasil tabungan *mudharabah* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0005 sedangkan tingkat kesalahan 5% (α 0,05) nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3,674 $> t$ tabel 1,995 sehingga H_a diterima dan H_0 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tabungan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

2) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F Statistik

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Tingkat signifikansi	Kriteria
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tabungan <i>Mudharabah</i>	987781.4	2.736	0.0000	H_a Diterima

Sumber: Data diolah EViews (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F diperoleh signifikansi sebesar 0,0000 sedangkan tingkat signifikansi sebesar 5% (α 0,05) sehingga $\text{prob}(F\text{-Statistic})$ $0,0000 < \alpha$ 0,05, adapun F hitung yang diperoleh sebesar 987781,0 $> F$ tabel 2, 736 maka H_a diterima dan H_0 Ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020.

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada R-squared sebesar 0,9999 atau 99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah*) terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) sebesar 99,99% sedangkan sisanya sebesar 0,01% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam pembahasan dalam penelitian ini.

2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020.

Dari hasil penelitian ini, bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji T, T hitung $(-),2,143 > T$ tabel 1,995 dan tingkat signifikansi $0,0356 > 0,05$. Nilai koefisien sebesar $-0,0003$ dan tingkat signifikansinya $0,0356 > 0,05$ artinya secara parsial pembiayaan

mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Artinya setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp.1,- maka akan menurunkan *return on assets* sebesar 0,0003 atau 0,03%, hal ini tidak sesuai dengan teori jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka *return on assets* mengalami peningkatan.

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* pada BPRS Indonesia dikarenakan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh pihak BPRS dan memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga *Return On Assets* yang didapat tidak sesuai yang diharapkan oleh pihak BPRS, hal ini karena dari pihak bank menyerahkan modal kerja tidak disertakan dengan jaminan. Hasil pembiayaan *mudharabah* bersifat tidak pasti sesuai dengan pencapaian keuntungan usaha dari pengelola dana, maka perhitungan keuntungan yang didapatkan oleh kedua belah pihak akan berubah-ubah sesuai dengan pencapaian keuntungan usaha, sehingga menyebabkan pembiayaan *mudharabah* kurang diminati khususnya bagi pihak bank syariah sendiri karena memiliki risiko yang tinggi (Hakim, 2020).

b. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020.

Dari hasil penelitian ini, bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji T, T hitung sebesar 445,278 > T tabel 1,995 dengan tingkat signifikansi 0,0000 < 0,05. Kenaikan pembiayaan *murabahah* mengakibatkan kenaikan pada *return on assets*, yang berarti bahwa *profit* yang dihasilkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai koefisien sebesar 0,147 dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 yang artinya secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar Rp. 1,- maka akan menaikkan *Return On Assets* sebesar 0,147 atau 14,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada penyaluran pembiayaan *murabahah* memberikan dampak pada peningkatan keuntungan bank. Jumlah pembiayaan *murabahah* meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Selain itu, Pembiayaan *murabahah* merupakan penyumbang terbesar keuntungan yang diperoleh bank pembiayaan rakyat syariah karena pembiayaan dengan akad *murabahah* tujuan penyalurannya untuk modal kerja, investasi dan konsumsi yang disalurkan pada sektor produktif sehingga risiko yang diterima bank dari pembiayaan ini lebih rendah dibanding dengan pembiayaan *mudharabah*.

c. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020.

Dari hasil penelitian ini, bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji T, T hitung sebesar 3,674 > 1,995 dan tingkat signifikansi 0,0005 < 0,05. Kenaikan tabungan *mudharabah* mengakibatkan kenaikan pada *return on assets* yang berarti bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia mampu menghimpun dana melalui tabungan *mudharabah* secara signifikan sehingga berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Nilai koefisien variabel tabungan *mudharabah* bertanda positif sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,0005 < 0,5 yang artinya secara parsial variabel tabungan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini berarti setiap peningkatan tabungan *mudharabah* sebesar Rp.1.- maka akan menaikkan *return on assets* sebesar 0,001 atau 0,1%.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika tabungan *mudharabah* naik maka *return on assets* akan naik. Peningkatan tabungan *mudharabah* juga mengakibatkan meningkatnya jumlah dana yang tersimpan dan laba yang didapat oleh bank. Selain itu, laba akan bertambah jika dana yang disimpan disalurkan melalui pembiayaan (Purwaningsih, 2016).

d. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Hal ini berdasarkan uji F, F hitung sebesar $987781,4 > F$ tabel 2,736 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R-Squared) 0,9999 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 99,99%.

Hal tersebut menginterpretasikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Tabungan *Mudharabah* berkontribusi terhadap perubahan yang signifikan pada naik turunnya *Return On Assets* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia periode 2015-2020. Kontribusi yang diberikan ketiga variabel tersebut diantaranya kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimiliki melalui penghimpunan dana, karena sumber dana paling banyak yang diperoleh bank yaitu dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar dana yang diperoleh melalui tabungan *mudharabah* maka bank mampu menyalurkan dananya melalui pembiayaan. Sehingga dari penyaluran pembiayaan inilah bank dapat mendapatkan laba keuntungan dan dapat meningkatkan profitabilitas *Return On Assets*.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan fakta bahwa secara parsial: pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan, tabungan *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Sementara secara simultan semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) BPR Syariah se-Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa BPRS harus mampu meningkatkan kuantitas pembiayaan *murabahah* dan tabungan *mudharabah* untuk meningkatkan *return on assets*-nya. Oleh karenanya pengelolaan aset yang dimiliki BPRS memiliki potensi besar dalam memperoleh keuntungan yang signifikan, maka dari itu diharapkan BPRS bisa terus mengoptimalkan pengelolaan aset agar profitabilitasnya bisa terus meningkat.

REFERENSI

- Ahmad. (2019, maret 20). *Uji Asumsi Autokorelasi Dengan Eviews*. Dipetik juli 6, 2021, dari akhmad.com: <https://www.marisscience.com/2019/03/uji-asumsi-autokorelasi-dengan-eviews.html>
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Diana, Devi. 2019. *Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap ROA dan NPF sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018*. Skripsi
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang. Badan Peneliti UNDIP.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hakim, Faris Karma, dkk. 2020. *Pengaruh pembiayaan mudharbah dan Musyarakah terhadap ROA di BPRS Indonesia*. Vol XXV No. 01 Maret 2020 Hal. 132-146.
- Pramana, Debby dkk. 2017. *Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ukm : Berdasarkan Maqashid Sharia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Purwaningsih, Farida. 2016. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*. Vol. 02, No. 02, April 2016.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsio.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- UU RI No. 10 tahun 1998 atas perubahan UU RI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan (PP) No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil
- www.ojk.go.id